

# Analisa Kemampuan Mengajar Mahasiswa FPTK IKIP Padang Dalam Micro Teaching.

MILIK UPT PERPUSTAKAAN IKIP PADANG
DITE MAS TOL MEI 1991
SURUF H R A HD
KORVIS KK1
NOI VE TORS 757 / HD / 91 - 90 / 2
CALL NO 371.122 RAS 90



Oleh :

Drs. Mardi Rasyid M. Ed.

---

Disampaikan Pada Seminar Hasil Penelitian Pendidikan  
BKS - PTN B Wilayah Indonesia Barat di IKIP Padang  
Tanggal 12 - 13 Maret 1991

MILIK UPT PERPUSTAKAAN  
IKIP. PADANG

MILIK UPT PERPUSTAKAAN  
IKIP. PADANG

## LAPORAN PENELITIAN

### ANALISA KEMAMPUAN MENGAJAR MAHASISWA FPTK IKIP PADANG

#### DALAM MICRO TEACHING \*

Oleh. Drs. Mardi Rasyid M. Ed

#### A. LATAR BELAKANG.

FPTK IKIP Padang adalah fakultas yang bertujuan untuk menghasilkan guru-guru tehnik yang diharapkan tidak saja mempunyai kemampuan yang memadai terhadap materi pelajaran tetapi juga dapat mengajarkannya pada orang lain. Oleh sebab itu di dalam kurikulumnya terdapat mata kuliah metode mengajar khusus selama dua semester masing-masing 4 sks. mata kuliah ini tergabung dalam kelompok mata kuliah proses belajar mengajar.

Dalam pelaksanaannya, mata kuliah metode mengajar khusus ini hampir dua pertiga waktu yang tersedia diisi oleh "micro teaching". Micro teaching merupakan pengalaman mengajar bagi mahasiswa calon guru dimana kondisi dan situasi mengajar di "mikro"kan. Tujuan micro teaching adalah sebagai sarana untuk melatih dan meningkatkan mengajar mahasiswa sebelum menghadapi kelas yang sebenarnya.

Micro teaching mulai dirintis di Stanford University, USA tahun 1963, sebagai salah satu usaha untuk meningkatkan mutu guru dalam keterampilan mengajar (teaching skill). Metode ini selanjutnya berkembang keberbagai nega-

\* Disampaikan pada seminar Hasil Penelitian Pendidikan BKS-PTN B di IKIP Padang Tanggal 12 - 13 Maret 1991.

ra, termasuk Indonesia.

Walaupun kelemahan pokok dari micro teaching yaitu kegiatan mengajar tidak dilakukan pada kelas yang sebenarnya namun kemampuan micro teaching ini untuk melatih calon guru dalam mengajar agaknya tidak perlu diragukan lagi. Berbagai penelitian telah membuktikan manfaat micro teaching La Sulo (1980), Brown (1975), dan Taylor (1978).

Pada hakekatnya tujuan micro teaching adalah untuk melatih mahasiswa calon guru tentang bagaimana cara mengajar, namun demikian micro teaching dapat dijadikan sarana untuk menilai kemampuan calon guru dalam mengajar sebelum mereka diturunkan untuk mengajar dalam praktek lapangan. Seperti dikemukakan oleh Hafni (1989), bahwa melalui unjuk kerja dalam latihan ketrampilan mengajar terbatas dapat diamati tingkat kesiapan calon guru untuk mengikuti program pengalaman lapangan.

Berbagai pendapat ditemukan bahwa banyak kemampuan yang harus dimiliki oleh guru agar dapat mengajar dengan baik. Diantaranya Calvin J. Cottrell (1972), menurut Jalius Jama (1988) mengatakan ada 13 kategori kompetensi yang harus dimiliki guru kejuruan, dan Simanjuntak (1983) menyimpulkan 10 kategori. Sedangkan Jalius Jama sendiri mengemukakan 62 kompetensi dalam 7 kategori yang harus dimiliki oleh seorang guru kejuruan. Setijadi dkk (1988) mengatakan pembentukan guru terdiri atas pembentukan bahan ajaran dan kemampuan mengolah dan menyajikan bahan ajaran.

Dari pendapat dan hasil penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa banyak sekali kemampuan (kompetensi) yang

harus dipunyai untuk menjadi seorang guru yang baik. Namun penelitian ini hanya akan menggunakan 17 kompetensi yang digunakan untuk menilai kemampuan mahasiswa mengajar dalam micro teaching, yaitu kemampuan merumuskan TIK, kemampuan mengatur susunan kelas, ketrampilan membuka pelajaran, kemampuan Menjelaskan konsep dan prinsip, kemampuan Memberi ilustrasi pelajaran, sistematika menyajikan materi, kemampuan memilih alat peraga, penggunaan alat peraga, variasi nada dan volume suara, mimik dan dan gerakan badan, interaksi guru dan murid, ketrampilan memberi penguatan, ketrampilan bertanya jawab, ketrampilan mengelola kelas, tulisan dan bahasa, ketrampilan melakukan evaluasi pelajaran, ketrampilan menutup pelajaran.

Selanjutnya berdasarkan atas pendapat Houston (1972) yang mengatakan "the word competency has been chosen to indicate an emphasis on the ability to do, in contrast to the more traditional emphasis on the ability to demonstrate", jadi kemampuan mengajar (competency) harus dibedakan dengan pengetahuan tentang mengajar, dengan kata lain orang yang banyak mengetahui tentang bagaimana cara mengajar belum tentu akan baik pula penampilannya dalam mengajar.

Penelitian ini juga ingin mengetahui apakah terdapat hubungan antara pengetahuan mengajar dengan penampilan mengajar dalam micro teaching. Pengetahuan tentang cara mengajar ini akan digambarkan oleh kemampuan menilai yaitu sesuai dengan tingkatan kemampuan menurut Bloom (1956) bahwa kemampuan menilai (evaluation) adalah merupakan

tingkatan tertinggi dalam ranah (domain) kognitif.

## B. Tujuan Penelitian

Dari uraian tentang latar belakang diatas maka tujuan penelitian ini dapat dirangkum sebagai berikut:

1. Untuk memperoleh gambaran tentang kemampuan mengajar mahasiswa FPTK IKIP Padang terhadap 17 kemampuan yang diselidiki dalam micro teaching.
2. Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan serta hubungan antara penilaian dosen dan mahasiswa dalam menilai penampilan guru mengajar pada micro teaching, atau dengan kata lain apakah terdapat kesamaan penilaian antara dosen dan mahasiswa dalam menilai penampilan guru mengajar.
3. Untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara kemampuan menilai mahasiswa dalam micro teaching dengan penampilan mereka dalam mengajar.

## C. METODOLOGI.

Populasi dari penelitian ini adalah mahasiswa FPTK IKIP Padang yang mengikuti micro teaching dalam mata kuliah metode mengajar khusus II pada semester Januari Juni 1990. Jumlah populasi adalah sebanyak 306 orang. Penentuan sampel ini diambil dengan tehnik cluster random sampling, yaitu didasarkan atas grup yang ada pada tiap-tiap jurusan. Setelah pengambilan dilakukan secara random ter-

dapat 6 sampel dengan jumlah 79 orang.

Data yang dibutuhkan untuk penelitian ini adalah data penilaian dosen dan mahasiswa tentang kemampuan mahasiswa mengajar dalam micro teaching. Data tersebut didapatkan melalui instrumen penilaian mengajar (lihat lampiran ). Instrumen ini sebelum digunakan diuji coba dulu dan diperiksa oleh teman sejawat dan expert.

Setelah diuji coba didapatkan indeks korelasi masing-masing item yaitu indeks yang menunjukkan sejauh mana masing-masing item menguji kemampuan yang sama dalam hal ini kemampuan mengajar. Adapun indeks korelasi masing-masing item adalah sebagai berikut:

Nomor item	Indeks korelasi
1	0.60
2	0.72
3	0.69
4	0.74
5	0.70
6	0.48
7	0.52
8	0.60
9	0.61
10	0.62
11	0.78
12	0.68
13	0.66
14	0.57
15	0.46

16	0.72
17	0.51

Tehnik yang digunakan untuk mengolah data penelitian adalah metode statistik deskriptif dengan menggunakan komputer komputer program STATISTIX, An Interactive Statistical Analysis Program for Microcomputers, yang dikeluarkan oleh NH Analytical software, Iowa, Amerika. Taraf kepercayaan yang dipakai adalah 95 %.

#### D. KESIMPULAN DAN SARAN-SARAN

Dari analisa data yang dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Menurut penilaian dosen tentang kemampuan mengajar mahasiswa FPTK dalam micro teaching terhadap 17 kompetensi mengajar yang diselidiki didapatkan hasil berikut ini:

No.	Kemampuan yang dinilai	biji	Arti
1.	Peromusan tujuan pelajaran	3,1	Baik
2.	Mengatur susunan kelas	2,81	Baik
3.	Ketrampilan membuka pelajaran	2,82	Baik
4.	Menjelaskan konsep	2,72	Baik
5.	Memberi ilustrasi Pelajaran	2,5	Cukup
6.	Sistematika penyajian materi	2,78	Baik
7.	Memilih Alat Peraga	2,67	Baik
8.	Menggunakan Alat Peraga	2,81	Baik

: 9. : Variasi Nada dan Volume Suara	: 2,73	: Baik	:
: 10.: Mimik dan Gerakan Badan	: 2.65	: Baik	:
: 11.: Interaksi Guru dan Murid	: 2,68	: Baik	:
: 12.: Ketrampilan Memberi Penguatan	: 2,72	: Baik	:
: 13.: Ketrampilan Bertanya Jawab	: 2,71	: Baik	:
: 14.: Ketrampilan Mengelola Kelas	: 2,67	: Baik	:
: 15.: Tulisan	: 2,74	: Baik	:
: 16.: Evaluasi pelajaran	: 2,4	: Cukup	:
: 17.: Ketrampilan Menutup Pelajaran	: 2,5	: Cukup	:

2. Komparasi dan hubungan antara penilaian dosen dan mahasiswa dalam micro teaching.

a. Tidak terdapat perbedaan penyebaran (varian) nilai yang berarti antara penilaian dosen dan mahasiswa dalam micro teaching pada jurusan Bangunan, Elektronika, Listrik, Otomotif, dan Jurusan PKK. Namun pada jurusan Mesin didapatkan perbedaan varian yang berarti.

b. Tidak terdapat perbedaan yang berarti antara penilaian dosen dan mahasiswa dalam micro teaching pada jurusan Elektronika, Mesin, dan Otomotif.

Namun terdapat perbedaan yang berarti antara penilaian dosen dan mahasiswa pada jurusan Bangunan, Listrik, dan PKK, terlihat bahwa pada ketiga jurusan ini dosen cenderung memberikan nilai yang lebih tinggi dibanding dengan penilaian mahasiswa.

c. Terdapat hubungan yang positif antara penilaian dosen dan mahasiswa dalam micro teaching pada



jurusan Bangunan, Elektronika, Listrik, Otomotif, dan PKK. Namun tidak terdapat hubungan yang positif antara penilaian dosen dan mahasiswa pada jurusan Mesin.

3. Tidak terdapat hubungan antara kemampuan menilai mahasiswa dengan penampilan mereka dalam micro teaching pada semua jurusan yang ada di FPTK IKIP Padang. Kalau kemampuan menilai ini diartikan sebagai pengetahuan tentang cara mengajar maka dapat disimpulkan bahwa dengan hanya mempunyai pengetahuan tentang cara mengajar tidak menjamin seseorang telah dapat mengajar dengan baik.

#### B. SARAN-SARAN

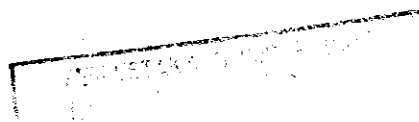
1. Mengingat bahwa kemampuan dan ketrampilan mengajar hanya akan didapatkan melalui latihan, maka waktu yang tersedia untuk jam perkuliahan metode mengajar khusus hendaknya digunakan sebanyak mungkin dipakai untuk latihan mengajar mahasiswa.
2. Memperhatikan hasil penelitian ini khususnya tentang komparasi dan hubungan penilaian dosen dan mahasiswa dalam micro teaching, maka sebaiknya mahasiswa diikuti sertakan dalam penilaian micro teaching. Hal ini juga akan meningkatkan motivasi mahasiswa dalam pelaksanaan micro teaching.
3. Memperhatikan penilaian dosen micro teaching yang baik

terhadap kemampuan mahasiswa tentang pemilihan dan penggunaan alat peraga (kognitif dan psikomotor), maka sewajarnya pelaksanaan perkuliahan media pendidikan di FPTK IKIP Padang pada smester sebelumnya dipertahankan.

MILIK UPT PERPUSTAKAAN  
IKIP PADANG

## Daftar Pustaka

- Aljufri. (1985). Perencanaan Pengajaran. Padang. UPT Pusat Media Pendidikan FPTK IKIP PADANG.
- Allen, D. dan Ryan, K. (1969). Micro Teaching. Reading Mass: Addison Wisley Publishing Comp, Inc.
- Dept. Pendidikan Dan Kebudayaan. (1988). Draft Pokok-pokok pikiran mengenai pendidikan guru. Jakarta. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.
- Hafni. Pelaksanaan Latihan Ketrampilan Mengajar Terbatas. Padang. Paper dalam Seminar Peningkatan Kualitas PL. Kependidikan. Tanggal 28 - 29 Agustus 1989. IKIP Padang.
- Houston, Robert W. (1972). Competency Based Teacher Education. Palo Alto. Science Research Association.
- La Sulo dkk. (1980). Micro Teaching. Proyek pengembangan Pendidikan Guru (P3G). Jakarta. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Lubis, Syahron. (1989). Metode Mengajar Khusus 1. Padang. UPT Pusat Media Pendidikan FPTK IKIP Padang.
- Morrison, A. and Mc Intyre, D. (1976). Teachers and Teaching. England. Penguin Books, Second Edition.
- Prayitno. (1981). Tanggapan terhadap laporan KPPN, Penyelenggaraan Pendidikan. Panitia Diskusi Ilmiah tentang laporan komisi pembaharuan pendidikan nasional di IKIP Padang.



Lampiran

INSTRUMEN PENILAIAN MICRO TEACHING

Nama mahasiswa yang dinilai :

Penilai : MILIK UPT PERPUSTAKAAN

Jurusan : IKIP PADANG

Hari/Tanggal :

No. : Aspek yang dinilai	Nilai				
	A	B	C	D	E
1. Perumusan TIK	:	:	:	:	:
2. Mengatur susunan kelas	:	:	:	:	:
3. Ketrampilan membuka pelajaran	:	:	:	:	:
4. Menjelaskan konsep dan prinsip	:	:	:	:	:
5. Memberi ilustrasi pelajaran	:	:	:	:	:
6. Sistematika penyajian materi	:	:	:	:	:
7. Pemilihan alat peraga	:	:	:	:	:
8. Penggunaan alat peraga	:	:	:	:	:
9. Variasi nada dan volume suara	:	:	:	:	:
10. Mimik dan gerakan badan	:	:	:	:	:
11. Interaksi guru dan murid	:	:	:	:	:
12. Ketrampilan memberi penguatan	:	:	:	:	:
13. Ketrampilan bertanya jawab	:	:	:	:	:
14. Ketrampilan mengelola kelas	:	:	:	:	:
15. Tulisan	:	:	:	:	:
16. Evaluasi pelajaran	:	:	:	:	:
17. Ketrampilan menutup pelajaran	:	:	:	:	:

A = Baik sekali,  
D = Kurang,

B = Baik,  
E = Kurang sekali

C = sedang,